

**MANAJEMEN STRATEGI PENGEMBANGAN PONDOK PESANTREN
DI KABUPATEN PULAU TALIABU PROVINSI MALUKU UTARA**



TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

SUTIKNO

NIM: 2020040201008

PROGRAM PASCASARJANA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

KENDARI

2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
PASCASARJANA**

Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Telp./Fax (0401-3193710)
E-Mail.pascasarjana.iain.kendari@gmail.com. Website. Iain-kendari.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul "*Manajemen Strategi Pengembangan Pondok Pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara*" yang ditulis oleh Saudara **Sutikno**, NIM **2020040201008** Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pascasarjana IAIN Kendari, telah diujikan dalam **Sidang Munaqasyah Tesis** yang diselenggarakan Pascasarjana IAIN Kendari pada hari Kamis, 27 Oktober 2022/ 01 Rabiul Akhir 1444 H, telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan.

TIM PENGUJI

Dr. Ashadi L Diab, M. Hum
(Ketua Tim Penguji)

(.....)

Dr. Akib, M.Pd
(Sekretaris/ Pembimbing II)

(.....)

Dr. H. Herman, M.Pd.I
(Penguji I/ Pembimbing I)

(.....)

Dr. Mansyur, M.Pd
(Penguji II)

(.....)

Dr. Aris Try Adreas Putra, M.Pd
(Penguji Utama)

(.....)



Kendari, 01 November 2022 M
Direktur Pascasarjana IAIN Kendari

Dr. Laode Abdul Wahab, M.Pd
NIP. 197608202003121003

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi dalam tesis berjudul “Manajemen Strategi Pengembangan Pondok Pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara” dibawah bimbingan Dr. H. Herman, M.Pd.I dan Dr. Akib, M.Pd. telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam tesis ini telah disebutkan dalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran, saya menyatakan bahwa tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka tesis dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 22 Oktober 2022 M
26 Rabiul Awal 1444 H



Sutikno
SUTIKNO
NIM. 2020040201008

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sutikno
NIM : 2020040201008
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Pascasarjana
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari hak bebas royalti noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Manajemen Strategi Pengembangan Pondok Pesantren
di Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari

Pada tanggal : 22 Oktober 2022

Yang menyatakan


SUTIKNO
NIM. 2020040201008

KATA PENGANTAR

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ بِسْمِ اللَّهِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi Manajemen Pendidikan Islam pada Pascasarjana IAIN Kendari dengan judul Tesis “*Manajemen Strategi Pengembangan Pondok Pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara*”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada sang revolusioner sejati, baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah menuntun umat ke jalan kebenaran yang diridhio Allah SWT Rasa syukur tiada terkira bagi penulis dengan segala keterbatasan dan kesibukan menyelesaikan studi, berkat dukungan keluarga, khususnya kepada pahlawanku Ayahanda La Manda bin Mae dan inspiratorku Ibunda Hj. Wa Abu binti La Olu Mboo, juga kepada mertua Ayahanda La Zalimu dan Ibunda Halimah P, yang dengan do'a dan restunya akan selalu meringankan segala amanah yang penulis emban. Dalam ikhtiar penulis memulai sampai menyelesaikan studi ini, selalu hadir mendampingi, memotivasi, memberikan dukungan moril maupun materil, menjadi teman diskusi, penyejuk hati, memberi solusi dan alternatif, Istriku terkasih Asna, S.Kep.,Ns. bersama anakku tercinta, Muhammad Azzam Ibnu Sina, Muhammad Haifat Ibnu Sina, Muhammad Haikal Ibnu Sina dan Muhammad Hafidz Ibnu Sina.

Dengan segala ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd. selaku Rektor IAIN Kendari yang memberikan dukungan sarana dan fasilitas serta kebijakan yang mendukung penyelesaian studi penulis;
2. Dr. Laode Abdul Wahab, M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana IAIN Kendari, yang selalu memberikan dorongan dalam pengembangan potensi sumber daya manusia;
3. Dr. Akib, M.Pd. selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Kendari, sekaligus sekretaris Tim Penguji/Pembimbing II yang selalu memotivasi penulis selama studi dan pengabdian penulis setelah menyelesaikan studi;
4. Dr. H. Herman, M.Pd.I, selaku Wakil Rektor III IAIN Kendari sekaligus Penguji I/ Pembimbing I yang dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan petunjuk, arahan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian dan studi;
5. Dr. Ashadi L Diab, M.Hum, selaku Ketua Prodi ASy Pascasarjana IAIN Kendari, sekaligus Ketua Tim Penguji, Dr. Aris Try Andreas Putra, M.Pd. selaku Ketua Prodi PAI Pascasarjana IAIN Kendari sekaligus penguji utama dan Dr. Mansyur, M.Pd. selaku penguji II yang telah memberikan saran konstruktif kepada penulis dalam penyusunan tesis ini;
6. Para dosen dan pengelola pascasarjana IAIN Kendari yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman studi kepada penulis;
7. Tilman, S.Sos. MM, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Kendari dan seluruh staf yang telah memfasilitasi penulis dalam mengakses sumber pustaka dalam penyelesaian Tesis ini;
8. Drs. H. Nasaruddin Aly, MM. selaku Kepala Kantor Kemenag. Kab. Pulau Taliabu dan H. Kamaruddin Abdul, S.Sos. selaku Kasubbag TU, yang selalu memberikan dukungan serta kebijakan kepada penulis;
9. Kakanda Eviyarno, S.Pd. bersama Karlina, S.Pd. dan adinda Gusnadin, S.Kep.,Ns. bersama Andriani, SH. serta seluruh keluarga yang selalu memotivasi penulis dalam menyelesaikan studi;

10. Dr. La Ode Taalami, M.Hum., yang selalu memberi inspirasi kepada penulis, sahabatku Kasmin, S.Pd.I dan Sumardin, S.Pd.I, adinda Hasyim Malik, Rizky, dan teman seperjuangan di MPI Pascasarjana IAIN Kendari, kepada teman diskusi yang selalu hadir saat susah maupun senang Darwin Samiun dan Marsodi Ode Sahibu, serta seluruh keluarga besar Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pulau Taliabu;
11. Keluarga besar pondok pesantren Darul Amanah Taliabu dan pondok pesantren cabang Al-Fatah Kilong, pengurus yayasan, pimpinan pondok, kiyai, ustadz, pengasuh dan para pihak yang telah membantu penulis dalam memberikan data dan informasi pada penyusunan tesis ini, semoga Allah SWT menuntun kita semua dalam upaya pengembangan pondok pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara.
12. Seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu dalam tesis ini, semoga Allah SWT mencatat segala amal kebajikan kita semua, aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini, banyak terdapat kekurangan serta masih jauh dari kesempurnaan, karenanya kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya terutama praktisi pendidikan, khususnya pengelola pondok pesantren dan lembaga/instansi yang berkompeten.

Billahit Taufiq Wal Hidayah

Kendari, 22 Oktober 2022 M
26 Rabiul Awal 1444 H


SUTIKNO
NIM. 2020040201008

ABSTRAK

SUTIKNO. NIM. 2020040201008. Manajemen Strategi Pengembangan Pondok Pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara. Dibimbing oleh: Dr. H. Herman, M.Pd. dan Dr. Akib, M.Pd.

Manajemen strategi merupakan elemen terpenting dan sangat menentukan keberhasilan organisasi. Pondok pesantren sebagai salah satu organisasi satuan pendidikan harus memiliki manajemen strategi berupa serangkaian gagasan dalam menyusun rencana yang dapat dilaksanakan serta memiliki indikator capaian. Penelitian kualitatif ini bertujuan menemukan jawaban terhadap manajemen strategi pengembangan pondok pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu yang diolah dalam matriks analisis S.W.O.T. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara pada aktivitas pondok pesantren Pondok Pesantren Darul Amanah Taliabu dan Pondok Pesantren cabang Al-Fatah Kilong serta pihak terkait. Data analisis menggunakan reduksi data, display data dan verifikasi data. Selanjutnya pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategi pengembangan pondok pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu saat ini dilakukan dengan cara menyelenggarakan pendidikan khas pesantren dengan metode yang sederhana sesuai dengan kemampuan sumber daya serta kesiapan pengasuh dan pengelola. Manajemen strategi meliputi formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi. Formulasi strategi yang dapat dilakukan pondok pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu antara lain: 1) Menyusun dan menetapkan visi, misi dan tujuan serta program dan rencana strategis 5 (lima) tahunan yang tersistematis dan terdokumentasi sebagai pedoman kegiatan pondok pesantren; 2) pembaruan struktur pengurus. Implementasi strategi dapat dilakukan dengan cara: 1) Mengokohkan kualitas program tahfidz dan kitab kuning sebagai ciri khas pondok pesantren; 2) melakukan konsolidasi dengan pemerintah dan masyarakat. Evaluasi strategi dapat dilakukan dengan cara: 1) Evaluasi kurikulum dan program setiap 3 bulan; 2) pertemuan pengelola lokal setiap 6 bulan; 3) Evaluasi komprehensif setiap 1 tahun. Strategi pengembangan pondok pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu dapat dilakukan melalui: a) Transformasi sistem pendidikan pesantren, dengan menyelenggarakan program madrasah diniyah atau satuan pendidikan formal; b) Mengorganisir kegiatan dilingkungan pondok pesantren yang melibatkan masyarakat umum dan pemerintah; c) membangun komunikasi yang baik dengan pemerintah dan masyarakat; d) menetapkan biaya pendidikan sesuai standar operasional serta membentuk unit kegiatan wirausaha; e) mengikuti pelatihan yang mendukung peningkatan sumber daya pesantren.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Analisis S.W.O.T, Formulasi, Implementasi, Evaluasi. Pengembangan Pondok Pesantren.

ABSTRACT

SUTIKNO. NIM. 2020040201008. Strategic Management of Islamic Boarding School Development in Taliabu Island Regency, North Maluku Province. Supervised by: Dr. H. Herman, M.Pd. and Dr. Akib, M.Pd.

Strategic management is the most important element and will determine the success of the organization. Islamic boarding schools as one of the educational unit organizations must have strategic management in the form of a series of ideas in preparing plans that can be implemented and have achievement indicators. This qualitative study aims to find answers to the strategic management of boarding school development in Taliabu Island Regency which is processed in the S.W.O.T analysis matrix. Data were collected through observation, documentation and interviews on the activities of the Darul Amanah Islamic Boarding School, Taliabu Islamic Boarding School and Al-Fatah Kilong Islamic Boarding School as well as related elements. Data analysis uses data reduction, data display and data verification. Furthermore, checking the validity of the data using source triangulation, technical triangulation and time triangulation. The results of the study indicate that the strategic management of the development of Islamic boarding schools in Taliabu Island Regency is currently carried out by providing a typical pesantren education with a simple method according to the ability of resources and the readiness of caregivers and managers. Strategic management includes strategy formulation, strategy implementation and strategy evaluation. The formulation of strategies that can be carried out by Islamic boarding schools in Taliabu Island Regency include: 1) Formulating and setting vision, mission and objectives as well as systematic and documented 5 (five) annual strategic programs and plans as guidelines for Islamic boarding school activities; 2) updating the management structure. Implementation of the strategy can be done by: 1) Strengthening the quality of the tahfidz program and the yellow book as a characteristic of Islamic boarding schools; 2) consolidate with the government and the community. Strategy evaluation can be done by: 1) Evaluation of curriculum and programs every 3 months; 2) local management meeting every 6 months; 3) Comprehensive evaluation every 1 year. The strategy for developing Islamic boarding schools in Pulua Taliabu Regency can be carried out through: a) Transforming the pesantren education system, by organizing madrasah diniyah programs or formal education units; b) Organizing activities within the Islamic boarding school that involve the general public and the government; c) build good communication with the government and the community; d) determine the cost of education according to operational standards and establish an entrepreneurial activity unit; e) conducting training that supports the improvement of pesantren resources.

Keywords: Strategic Management, SWOT Analysis, Formulation, Implementation, Evaluation. Development of Islamic Boarding Schools.

نبذة مختصرة

سوتيكنو. نيم. ٢٠٢٠٠٤٠٢٠١٠٠٨. الإدارة الاستراتيجية لتطوير المدارس الداخلية الإسلامية في جزيرة تاليبو ريغيسي، مقاطعة مالوكو الشمالية. بإشراف: الدكتور حاجي هيرمان ماجستير التربية الإسلامية ودكتور أكيب ماجستير التربية

الإدارة الاستراتيجية هي أهم عنصر وستحدد نجاح المنظمة. يجب أن يكون للمدارس الداخلية الإسلامية، باعتبارها إحدى مؤسسات الوحدات التعليمية، إدارة إستراتيجية في شكل سلسلة من الأفكار في إعداد الخطط التي يمكن تنفيذها ولها مؤشرات الإنجاز. يهدف هذا البحث النوعي إلى إيجاد إجابات للإدارة الاستراتيجية لتطوير المدارس الداخلية في جزيرة تاليبو ريغيسي والتي تتم معالجتها في مصفوفة تحليل S.W.O.T. تم جمع البيانات من خلال المراقبة والتوثيق والمقابلات حول أنشطة مدرسة دار الأمانة الإسلامية الداخلية ومدرسة طالبو الإسلامية الداخلية ومدرسة الفتح كيلونج الإسلامية الداخلية بالإضافة إلى العناصر ذات الصلة. يستخدم تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق من البيانات. علاوة على ذلك، التحقق من صحة البيانات باستخدام تثليث المصدر، والتثليث الفني، والتثليث الزمني. تشير نتائج الدراسة إلى أن الإدارة الاستراتيجية لتطوير المدارس الداخلية الإسلامية في جزيرة تاليبو ريغيسي تتم حالياً من خلال توفير تعليم مدرسة داخلية نموذجي بطريقة بسيطة وفقاً لقدرة الموارد واستعداد مقدمي الرعاية والمديرين. تشمل الإدارة الاستراتيجية صياغة الإستراتيجية وتنفيذ الإستراتيجية وتقييم الإستراتيجية. تشمل صياغة الإستراتيجيات التي يمكن أن تنفذها المدارس الداخلية الإسلامية في ريغيسي جزيرة تاليبو ما يلي: (١) صياغة ووضع الرؤية والرسالة والأهداف بالإضافة إلى ٥ (خمسة) برامج وخطط إستراتيجية سنوية منهجية وموثقة كمبادئ توجيهية لمدرسة داخلية إسلامية أنشطة؛ (٢) تحديث الهيكل الإداري. يمكن تنفيذ الإستراتيجية من خلال: (١) تعزيز جودة برنامج "تحافظ" والكتاب الأصفر كميزة للمدارس الداخلية الإسلامية. (٢) التوحيد مع الحكومة والمجتمع. يمكن إجراء تقييم الإستراتيجية من خلال: (١) تقييم المناهج والبرامج كل ٣ أشهر. (٢) اجتماع الإدارة المحلية كل ٦ أشهر؛ (٣) تقييم شامل كل سنة. يمكن تنفيذ إستراتيجية تطوير المدارس الداخلية الإسلامية في من خلال: (أ) تحويل نظام التعليم، من خلال تنظيم برامج المدارس الدينية أو وحدات التعليم الرسمي. (ب) تنظيم أنشطة داخل المدرسة الإسلامية الداخلية يشارك فيها عامة الناس والحكومة. (ج) بناء اتصال جيد مع الحكومة والمجتمع. (د) تحديد تكلفة التعليم وفقاً لمعايير التشغيل وإنشاء وحدة نشاط تنظيم المشاريع؛ (هـ) إجراء التدريب الذي يدعم تحسين الموارد

الكلمات المفتاحية: الإدارة الإستراتيجية، تحليل نقاط القوة، الضعف، الفرص، صياغة التهديدات، التنفيذ، التقييم. تطوير المدارس الداخلية الإسلامية.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Manajemen Strategi	10
2.2 Definisi Pengembangan	20
2.3 Penyelenggaraan Pendidikan di Pondok Pesantren	23
2.4 Analisis SWOT Pengembangan Pesantren	23
2.5 Manajemen Strategi Pengembangan Pondok Pesantren	45
2.6 Pembiayaan Pendidikan Pondok Pesantren	51
2.7 Penelitian Terdahulu	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	59
3.1 Pendekatan Penelitian	59
3.2 Jenis Penelitian	59
3.3 Lokasi Penelitian	60
3.4 Sumber Data	61
3.5 Prosedur Pengumpulan Data	61
3.6 Analisis Data	62
3.7 Pengecekan Keabsahan Data	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Pulau Taliabu	67
4.2 Pondok Pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu	68
4.3 Hasil Penelitian	83
4.4 Pembahasan	92
4.4.1 Analisis SWOT Pondok Pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu	92
4.4.2 Manajemen Strategi Pengembangan Pondok Pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu	113

BAB V PENUTUP	120
5.1 Kesimpulan	120
5.2 Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	
Lampiran 1: Pedoman Dokumentasi, Observasi dan Wawancara	129
Lampiran 2: Instrumen Observasi	132
Lampiran 3: Catatan Hasil Wawancara	134
Lampiran 4: Galeri Dokumentasi, Observasi dan Wawancara	153



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks Analisis SWOT.....	35
Tabel 2.2 Matriks Analisis SWOT	35
Tabel 2.3 Matriks Analisis SWOT.....	37
Tabel 2.4 Matriks Kriteria Analisis SWOT Pondok Pesantren	40
Tabel 4.1 Program dan Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Darul Amanah Taliabu.....	75
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Amanah Taliabu	
Tabel 4.3 Program dan Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Cabang Al-Fatah Kilong	78
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren cabang Al-Fatah Kilong	80
Tabel 4.5 Mata Pelajaran dan Kitab Rujukan Pondok Pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu	87
Tabel 4.6 Matriks Analisis SWOT Kualitatif Pondok Pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu	93
Tabel 4.7 Matriks Analisis SWOT Kuantitatif Pondok Pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu	95
Tabel 4.8 Matriks Analisis SWOT Manajemen Strategi Pengembangan Pondok Pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu	97

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab ke Indonesia

1. Konsonan

Konsonan			Nama	Transliterasi	Nama
Akhir	Tengah	Awal	Tunggal		
ا			Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ب	ب	با	Ba B/b	Be
ت	ت	ت	تا	Ta T/t	Te
ث	ث	ث	ثا	Şa Ş/s	Es (dengan titik di atas)
ج	ج	ج	جا	Jim J/j	Je
ح	ح	ح	حا	Ḥa Ḥ/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	خ	خ	خا	Kha Kh/kh	Kadan ha
د			Dal	D/d	De
ذ			Żal	Ż/z	Zet (dengan titik di atas)
ر			Ra	R/r	Er
ز			Zai	Z/z	Zet
س	س	س	سا	Sin S/s	Es
ش	ش	ش	شا	Syin Sy/sy	Esdan ye
ص	ص	ص	صا	Şad Ş/s	Es (dengan titik di bawah)
ض	ض	ض	ضا	Ḍad Ḍ/d	De (dengan titik di bawah)
ط	ط	ط	طا	Ṭa Ṭ/t	Te (dengantitik di bawah)
ظ	ظ	ظ	ظا	Za Z/z	Zet (dengantitik di bawah)
ع	ع	ع	عا	‘Ain ‘ —	Apostrof terbalik
غ	غ	غ	غا	Gain G/g	Ge

فـ	فـ	فـ	فـ	Fa	F/f	Ef
قـ	قـ	قـ	قـ	Qof	Q/q	Qi
كـ	كـ	كـ	كـ	Kaf	K/k	Ka
لـ	لـ	لـ	لـ	Lam	L/l	El
مـ	مـ	مـ	مـ	Mim	M/m	Em
نـ	نـ	نـ	نـ	Nun	N/n	En
وـ			وـ	Wau	W/w	We
هـ	هـ	هـ	هـ	Ha	H/h	Ha
ءـ			ءـ	Hamzah	'	Apostrof
يـ	يـ	يـ	يـ	Ya	Y/y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda postrof (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Vokal	Nama	Trans.	Nama
◌َ	<i>Fathah</i>	A/a	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I/i	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U/u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Vokal Rangkap	Nama	Trans.	Nama
◌َـ	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai/ai	A dan I
◌َـو	<i>fathah dan wau</i>	Au/au	A dan U

Contoh :

كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
حَوْلَ	<i>Ḥaula</i>

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Vokal Panjang	Nama	Trans.	Nama
اَ	<i>Fathah dan alif</i>	ā	a dan garis di atas
اِ	<i>Fathah dan alif maqṣūrah</i>		
يِ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>Ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ	<i>Māta</i>
رَمَى	<i>Ramā</i>
قِيلَ	<i>Qīla</i>
يَمُوتُ	<i>Yamūtu</i>

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk *ta marbuṭah* (ة atau ة) ada dua, yaitu: *ta marbuṭah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan ḍammah*, transliterasinya adalah *t* sedangkan *ta marbuṭah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah *h*. Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbuṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbuṭah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطْفَالِ	<i>Rauḍah al-atfāl</i>
المَدِينَةُ الْقَاضِلَةُ	<i>Al-madīnah al-fāḍilah</i>
الحِكْمَةُ	<i>Al-ḥikmah</i>

5. Syaddah

Huruf konsonan yang memiliki tanda *syaddah* atau *tasydid*, yang dalam abjad Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda).

Contoh:

رَبَّنَا	<i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	<i>Najjainā</i>
الْحَقِّ	<i>Al-Ḥaqq</i>
الْحَجِّ	<i>Al-Ḥajj</i>
نَعْمِ	<i>Nu‘‘ima</i>
عَدُوِّ	<i>‘Aduww</i>

Jika huruf ي bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah ī.

Contoh:

عَلِيٍّ	<i>‘Alī</i>
عَرَبِيٍّ	<i>‘Arabī</i>

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam abjad Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	<i>Al-Syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	<i>Al-Zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	<i>Al-Falsafah</i>
الْبِلَادُ	<i>Al-Bilād</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	<i>Ta'murūna</i>
النَّوْءُ	<i>An-Nau'</i>
شَيْءٌ	<i>Syai'un</i>
أُمِرْتُ	<i>Umirtu</i>

8. Lafz al-Jalālah

Lafz al-jalālah (lafal kemuliaan) “Allah” (الله) yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf ainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah (*hamzah wasal*).

Contoh:

دِينُ اللَّهِ	<i>Dīnullāh</i>	بِاللَّهِ	<i>Billāh</i>
---------------	-----------------	-----------	---------------

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf *t*.

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ	<i>Hum fī rahmatillāh</i>
---------------------------	---------------------------

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan :

SWT	: <i>Subhanahu Wata'ala.</i>
SAW	: <i>Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam.</i>
A.S.	: <i>'Alaihi al-Salam.</i>
H	: <i>Hijrah.</i>
M	: <i>Masehi.</i>
SM	: <i>Sebelum Masehi.</i>
L	: <i>Lahir Tahun (Untuk orang yang masih hidup saja).</i>
W	: <i>Wafat Tahun.</i>
Q.S./.....: 4	: <i>Qur'an, Surah.....ayat 4.</i>
PONPES	: <i>Pondok Pesantren</i>
DAT	: <i>Darul Amanah Taliabu</i>
SWOT	: <i>Strength, Opportunity, Weakness, Threats</i>